

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI OKUPASI: METANDING CANANG SARI
TERHADAP PENURUNAN GEJALA GANGGUAN PERSEPSI SENSORI
(HALUSINASI) PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026**



Oleh:

NI MADE ASTRID DWIYANTI

NIM. P7120222028

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
2026**

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI OKUPASI: METANDING CANANG SARI
TERHADAP PENURUNAN GEJALA GANGGUAN PERSEPSI SENSORI
(HALUSINASI) PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan
Keperawatan**

Oleh:

**NI MADE ASTRID DWIYANTI
NIM. P7120222028**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
PENGARUH TERAPI OKUPASI: METANDING CANANG SARI
TERHADAP PENURUNAN GEJALA GANGGUAN PERSEPSI SENSORI
(HALUSINASI) PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Diajukan oleh:

NI MADE ASTRID DWIYANTI
NIM.P07120222028

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama


I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si.
NIP. 196510081986031001

Pembimbing Pendamping


Ns.Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep.
NIP. 198310182006042001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarna, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL:
PENGARUH TERAPI OKUPASI: METANDING CANANG SARI
TERHADAP PENURUNAN GEJALA GANGGUAN PERSEPSI SENSORI
(HALUSINASI) PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Diajukan oleh:

NI MADE ASTRID DWIYANTI
NIM.P07120222028

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Senin
TANGGAL : 29 Juni 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------|--|
| 1. <u>I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes.</u>
NIP. 196412311985032011 | (Ketua) | 
..... |
| 2. <u>Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep.</u>
NIP. 198310182006042001 | (Anggota) | 
..... |
| 3. <u>Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep., M.Kep.</u>
NIP. 199412132025062005 | (Anggota) | 
..... |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Kemenkes

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Astrid Dwiyanti
NIM : P07120222028
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Jl. Tukad Punggawa, Gang Ikan Belut, No. 08,
Kel. Serangan, Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Terapi Okupasi: Metanding Canang Sari terhadap Penurunan Gejala Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Made Astrid Dwiyanti

P07120222028

**THE EFFECT OF OCCUPATIONAL THERAPY: METANDING CANANG
SARI ON REDUCING THE SYMPTOMS OF SENSORY PERCEPTION
DISTURBANCES (HALLUCINATIONS) IN PATIENTS WITH
SCHIZOPHRENIA AT RUMAH SAKIT JIWA MANAH
SHANTI MAHOTTAMA IN 2026**

ABSTRACT

Schizophrenia is a mental disorder that is often accompanied by sensory perception disturbances (hallucinations), characterized by an individual's inability to distinguish between real and unreal stimuli, thereby requiring both pharmacological and non-pharmacological management. One non-pharmacological intervention that can be applied is occupational therapy based on Balinese local wisdom through the activity of metanding canang sari. This study aimed to determine the effect of metanding canang sari occupational therapy on reducing sensory perception disturbance (hallucination) symptoms in patients with schizophrenia at Manah Shanti Mahottama Mental Hospital in 2026. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pre-test post-test design. The sampling technique used was total sampling, involving 19 participants. Data were collected using the Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS). Data analysis was performed using the Shapiro–Wilk normality test and the Paired Sample t-Test. The results showed that before receiving metanding canang sari occupational therapy, most participants were in the very severe symptom category, accounting for 15 participants (78.9%). After the intervention, most participants were in the severe symptom category, accounting for 18 participants (94.7%). There was a significant effect of metanding canang sari occupational therapy on reducing sensory perception disturbance (hallucination) symptoms in patients with schizophrenia, with a p-value of 0.001 (<0.05). It was concluded that metanding canang sari occupational therapy can reduce sensory perception disturbance (hallucination) symptoms in patients with schizophrenia..

Keywords: schizophrenia, occupational therapy: metanding canang sari, sensory perception disturbances (hallucinations).

**PENGARUH TERAPI OKUPASI: METANDING CANANG SARI
TERHADAP PENURUNAN GEJALA GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI (HALUSINASI) PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa yang sering disertai gejala gangguan persepsi sensoris (halusinasi), yaitu ketidakmampuan individu membedakan stimulus nyata dan tidak nyata sehingga memerlukan penatalaksanaan farmakologis dan nonfarmakologis. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat diterapkan adalah terapi okupasi berbasis kearifan lokal Bali melalui aktivitas metanding canang sari. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh terapi okupasi metanding canang sari terhadap penurunan gejala gangguan persepsi sensoris (halusinasi) pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental* menggunakan rancangan *one-group pre-test post-test design*. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan subjek penelitian sebanyak 19 orang. Instrumen penelitian menggunakan *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS). Data dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji *Paired Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan terapi okupasi metanding canang sari, sebagian besar subjek penelitian mengalami gangguan persepsi sensoris berada pada kategori gejala sangat berat sebanyak 15 orang (78,9%), sedangkan setelah diberikan intervensi sebagian besar berada pada kategori berat sebanyak 18 orang (94,7%). Ada pengaruh dengan $p\text{-value} = 0,001 (<0,05)$ terapi okupasi metanding canang sari terhadap penurunan gejala gangguan persepsi sensoris (halusinasi) pada pasien skizofrenia. Terapi okupasi: metanding canang sari dapat menurunkan gejala gangguan persepsi sensoris (halusinasi) pada pasien skizofrenia.

Kata Kunci: skizofrenia, terapi okupasi: metanding canang sari, gangguan persepsi sensoris (halusinasi).

RINGKASAN PENELITIAN

Pengaruh Terapi Okupasi: Metanding Canang Sari terhadap Penurunan Gejala Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026

Oleh: Ni Made Astrid Dwiyantri

Skizofrenia merupakan gangguan mental serius yang ditandai dengan gangguan persepsi, pikiran, emosi, dan perilaku sehingga memengaruhi kemampuan individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Gangguan ini berkembang akibat interaksi berbagai faktor yang menyebabkan terganggunya fungsi dan komunikasi sel saraf di otak, sehingga memunculkan berbagai gejala, salah satunya halusinasi. Halusinasi merupakan persepsi terhadap rangsangan yang sebenarnya tidak ada dan menjadi salah satu gejala yang paling sering dialami oleh penderita skizofrenia. Halusinasi pendengaran merupakan jenis halusinasi yang paling dominan, dialami sekitar 70% penderita skizofrenia, diikuti halusinasi penglihatan sebesar 20%, serta halusinasi penciuman, perabaan, dan pengecapian sebesar 10%. Periode 2024–2025 terdapat 23 juta penderita skizofrenia di dunia. Indonesia pada tahun 2024 mencatat 625.331 penderita skizofrenia, sedangkan Provinsi Bali mencatat 7.308 penderita. Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada tahun 2025 mencatat 13.262 pasien skizofrenia, termasuk 85 pasien dengan halusinasi pendengaran. Halusinasi yang tidak ditangani dapat mengganggu kemampuan individu membedakan rangsangan nyata dan tidak nyata, menurunkan kemampuan berinteraksi dan melakukan aktivitas sehari-hari, serta meningkatkan risiko mencederai diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Berbagai upaya penatalaksanaan telah dilakukan, baik melalui terapi farmakologis maupun terapi nonfarmakologis, salah satunya terapi okupasi yang bertujuan membantu pasien mengendalikan gejala halusinasi dan meningkatkan fungsi sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan intervensi nonfarmakologis yang efektif dan sesuai dengan karakteristik budaya masyarakat untuk membantu menurunkan gejala halusinasi pada pasien skizofrenia.

Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang memengaruhi proses pikir, emosi, persepsi, dan perilaku dengan gejala positif berupa halusinasi dan waham serta gejala negatif seperti avolisi dan penarikan diri. Halusinasi merupakan

persepsi tanpa adanya stimulus nyata yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti gangguan tidur, kecemasan, kurangnya dukungan sosial, dan kurangnya dukungan spiritual. Terapi okupasi merupakan intervensi yang memanfaatkan aktivitas terstruktur untuk meningkatkan kemampuan individu, sedangkan metanding canang sari merupakan aktivitas budaya masyarakat Bali yang melibatkan konsentrasi, koordinasi motorik halus, ketelitian, serta keterlibatan aktif individu sehingga berpotensi membantu mengalihkan perhatian pasien dari stimulus internal menuju aktivitas nyata.

Kerangka konsep penelitian menggambarkan hubungan antara terapi okupasi metanding canang sari sebagai variabel independen dengan penurunan gejala gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia sebagai variabel dependen. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, disusun hipotesis bahwa terapi okupasi metanding canang sari berpengaruh terhadap penurunan gejala gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-experimental* menggunakan rancangan *one-group pre-test post-test design*. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026 dengan jumlah sampel 19 pasien skizofrenia perempuan beragama Hindu yang mengalami halusinasi. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS), kemudian data dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji *Paired Sample t-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi okupasi metanding canang sari, sebagian besar responden berada pada kategori gejala sangat berat sebanyak 15 orang (78,9%), sedangkan setelah diberikan intervensi sebagian besar berada pada kategori berat sebanyak 19 orang (94,7%). Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai $p = 0,001 (<0,05)$ dengan mean pre-test 3,79 dan mean post-test 2,95, sehingga terdapat pengaruh terapi okupasi metanding canang sari terhadap penurunan gejala gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia. Penelitian ini juga memiliki unsur kebaruan karena mengembangkan terapi okupasi berbasis kearifan lokal Bali melalui aktivitas metanding canang sari.

Dapat disimpulkan bahwa gejala gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia mengalami penurunan setelah diberikan terapi okupasi metanding canang sari dan terdapat pengaruh yang signifikan dari intervensi tersebut terhadap penurunan gejala halusinasi. Oleh karena itu, terapi okupasi metanding canang sari dapat digunakan sebagai alternatif terapi nonfarmakologis dalam pelayanan keperawatan jiwa, khususnya pada pasien skizofrenia yang mengalami gangguan persepsi sensori (halusinasi). Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terapi okupasi metanding canang sari berpengaruh terhadap penurunan gejala gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi okupasi metanding canang sari terhadap penurunan gejala gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia serta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan jiwa dan sebagai alternatif terapi nonfarmakologis berbasis kearifan lokal Bali.

Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang memengaruhi proses pikir, emosi, persepsi, dan perilaku dengan gejala positif berupa halusinasi dan waham serta gejala negatif seperti avolisi dan penarikan diri. Halusinasi merupakan persepsi tanpa adanya stimulus nyata yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti gangguan tidur, kecemasan, kurangnya dukungan sosial, dan kurangnya dukungan spiritual. Terapi okupasi merupakan intervensi yang memanfaatkan aktivitas terstruktur untuk meningkatkan kemampuan individu, sedangkan metanding canang sari merupakan aktivitas budaya masyarakat Bali yang melibatkan konsentrasi, koordinasi motorik halus, ketelitian, serta keterlibatan aktif individu sehingga berpotensi membantu mengalihkan perhatian pasien dari stimulus internal menuju aktivitas nyata.

Kerangka konsep penelitian menggambarkan hubungan antara terapi okupasi metanding canang sari sebagai variabel independen dengan penurunan gejala gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia sebagai variabel dependen. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, disusun hipotesis bahwa terapi okupasi metanding canang sari berpengaruh terhadap penurunan gejala gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-experimental* menggunakan rancangan *one-group pre-test post-test design*. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026 dengan jumlah sampel 19 pasien skizofrenia perempuan beragama Hindu yang mengalami halusinasi. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS), kemudian data dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji *Paired Sample t-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi okupasi metanding canang sari, sebagian besar responden berada pada kategori gejala sangat berat sebanyak 15 orang (78,9%), sedangkan setelah diberikan intervensi sebagian besar berada pada kategori berat sebanyak 18 orang (94,7%). Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($<0,05$) dengan *mean pre-test* 3,79 dan *mean post-test* 2,95, sehingga terdapat pengaruh terapi okupasi metanding canang sari terhadap penurunan gejala gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia. Penelitian ini juga memiliki unsur kebaruan karena mengembangkan terapi okupasi berbasis kearifan lokal Bali melalui aktivitas metanding canang sari.

Dapat disimpulkan bahwa gejala gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia mengalami penurunan setelah diberikan terapi okupasi metanding canang sari dan terdapat pengaruh yang signifikan dari intervensi tersebut terhadap penurunan gejala halusinasi. Oleh karena itu, terapi okupasi metanding canang sari dapat digunakan sebagai alternatif terapi nonfarmakologis dalam pelayanan keperawatan jiwa, khususnya pada pasien skizofrenia yang mengalami gangguan persepsi sensori (halusinasi).

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Terapi Okupasi: Metanding Canang Sari terhadap Penurunan Gejala Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026” tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat. selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si. selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, masukan, dan dorongan dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Ns.Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi,S.Kep.,M.Kep. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, masukan, dan dorongan dalam mengerjakan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf kependidikan di Jurusan Keperawatan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama masa pendidikan sehingga membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
7. Keluarga dan teman peneliti yang telah memberikan doa, dukungan, dan dorongan selama menempuh pendidikan dan mengerjakan skripsi.
8. Semua pihak telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga bisa menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan menambahkan wawasan bagi peneliti dan pembaca.

Denpasar, Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Skizofrenia	7
1. Pengertian	7
2. Etiologi skizofrenia	8
3. Tanda dan gejala skizofrenia	9
3. Klasifikasi skizofrenia	11
4. Faktor pengaruh	14
5. Penatalaksanaan skizofrenia	16
B. Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi)	18
1. Pengertian	18

2. Etiologi halusinasi	20
3. Tanda dan gejala halusinasi	22
4. Klasifikasi halusinasi	23
5. Faktor pengaruh halusinasi	25
6. Rentang respon halusinasi	26
7. Fase-fase halusinasi	26
8. Instrumen penelitian halusinasi	28
C. Terapi Okupasi: Metanding Canang Sari	28
1. Pengertian Terapi Okupasi	28
2. Tujuan terapi okupasi	29
3. Jenis-jenis terapi okupasi	31
4. Faktor pengaruh terapi okupasi	32
5. Proses pelayanan terapi okupasi	33
6. Metanding canang sari	34
7. Standar operasional prosedur terapi okupasi metanding canang sari	37
D. Pengaruh Terapi Okupasi: Metanding Canang Sari terhadap Penurunan Gejala Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) pada Pasien Skizofrenia	39

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep	42
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
1. Variabel penelitian	43
2. Definisi operasional	44
C. Hipotesis Penelitian	45

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Alur Penelitian	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	48
D. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi penelitian	48
2. Sampel penelitian	48
3. Jumlah dan besar sampel	49
4. Teknik sampling	50
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	50
1. Jenis data yang dikumpulkan	50

2. Cara pengumpulan data.....	51
F. Pengolahan dan Analisa Data.....	53
1. Pengolahan data	53
2. Analisis data	56
G. Etika Penelitian	57

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan.....	66
C. Kelemahan Penelitian	72

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian.....	44
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia	61
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan	61
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pekerjaan.....	62
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Status Perkawinan	62
Tabel 6. Skor Gejala Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi).....	63
Tabel 7. Tingkat Gejala Halusinasi Sebelum Diberikan Terapi Okupasi	64
Tabel 8. Tingkat Gejala Halusinasi Setelah Diberikan Terapi Okupasi	64
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Data	65
Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rentang Respon Neurobiologis Halusinasi.	26
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	42
Gambar 3. Desain Penelitian	46
Gambar 4. Alur Penelitian	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)
- Lampiran 5 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 6 Hasil Analisis Karakteristik, Uji Normalitas, dan Uji Hipotesis
- Lampiran 7 Surat Ijin Pengambilan Data
- Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Laik Etik
- Lampiran 10 Bukti Validasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Bukti Penyelesaian Administrasi
- Lampiran 12 Surat Pernyataan Publikasi *Repository*
- Lampiran 13 Hasil Turnitin
- Lampiran 14 Master Tabel Pengumpulan Data
- Lampiran 15 Dokumentasi